

**LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICS**

Periode 31 Desember 2024

No.	Deskripsi	Dec 2024	Sep 2024	Jun 2024	Mar 2024	Dec 2023
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,139,213	6,272,511	6,189,113	6,095,240	6,014,355
2	Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	6,139,213	6,272,511	6,189,113	6,095,240	6,014,355
3	Total Modal	6,355,818	6,475,947	6,400,635	6,288,752	6,209,630
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,692,411	19,145,192	19,988,528	18,757,442	16,581,331
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	29.67	32.76	30.96	32.50	36.27
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	29.67	32.76	30.96	32.50	36.27
7	Rasio Total Modal (%)	30.72	33.82	32.02	33.53	37.45
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)			-	-	-
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)			-	-	-
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	21.72	24.82	23.02	24.53	28.45
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	42,184,297	37,927,794	38,132,074	35,727,551	34,265,494
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	14.56	16.54	16.23	17.06	17.71
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	14.52	16.50	16.21	17.02	16.08
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,265,365	7,150,318	7,081,156	7,721,645	7,712,763
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	4,719,455	4,362,603	4,338,847	3,485,023	3,198,895
17	LCR (%)	175.13	163.90	163.20	221.57	241.11
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	21,508,202	21,906,681	21,743,876	20,571,740	19,858,964
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	19,409,682	18,332,856	18,995,375	17,637,942	16,582,105
20	NSFR (%)	110.81	119.49	114.47	116.63	119.76

**Analisis Kualitatif**

Rasio Capital Adequacy Ratio Posisi 31 Des 2024 menurun sebesar 3,10% dibanding posisi Sep 2024. hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan ATMR sebesar 8,08%, berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) Posisi 31 Des 2024 menurun sebesar 1,98% dibanding dari posisi Sep 2024. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan total eksposur sebesar 4,26 triliun yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) Posisi 31 Des 2024 meningkat sebesar 11,23% dibanding dari posisi Sep 2024. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 1,12 triliun dan kenaikan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 356,85 miliar.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Posisi 31 Des 2024 menurun sebesar 8,68% dibanding dari posisi Sep 2024. Adapun penurunan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 398,48 miliar dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 1,08 triliun.